

14 Oktober 2025

Ikhtisar

Perekonomian dan dinamika politik Indonesia terus dipengaruhi oleh program-program domestik dan ketidakpastian global. Pemerintah terus mendorong agenda hilirisasi industri dan investasi hijau, sambil berupaya menahan tekanan fiskal dan perdagangan yang meningkat. Inflasi tetap terkendali, namun risiko eksternal — seperti ketegangan perdagangan AS–China yang kembali meningkat — mulai memengaruhi sentimen pasar. Sementara itu, program sosial seperti Makan Bergizi Gratis (MBG) kembali mendapat sorotan akibat skandal keracunan. Fokus kebijakan kini diarahkan pada ketahanan pangan, daya saing industri, dan ketangguhan infrastruktur. Di dunia politik, diplomasi internasional Presiden Prabowo serta perombakan kelembagaan mencerminkan evolusi tata kelola pemerintahan Indonesia.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

Perusahaan Energi China Minati Investasi Hilirisasi Batu Bara di Indonesia: Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita mengumumkan bahwa Beiken Energy dari Tiongkok tengah menjajaki kerja sama dalam proyek hilirisasi batu bara menjadi produk kimia. Kolaborasi ini bertujuan mempercepat pengembangan industri kimia nasional dan mengurangi ketergantungan terhadap bahan baku impor.

Kinerja Regulasi Devisa Ekspor Dinilai Belum Memuaskan: Presiden Prabowo Subianto memimpin rapat terbatas untuk mengevaluasi implementasi peraturan hasil devisa ekspor. Hasil awal menunjukkan realisasi masih di bawah ekspektasi akibat lemahnya repatriasi valas. Pemerintah kini meninjau kembali mekanisme kepatuhan guna memperkuat posisi likuiditas eksternal.

Indonesia Butuh USD 3.8 Triliun untuk Capai Net-Zero 2050: Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia memperkirakan total investasi yang dibutuhkan untuk mencapai net-zero emission pada 2050 mencapai USD 3.8 triliun atau sekitar 4.3% dari PDB kumulatif Indonesia. Kadin menekankan pentingnya kejelasan kebijakan dan kerja sama pendanaan global untuk menarik modal swasta.

Pemerintah Targetkan Pertumbuhan PDB >5.5% pada 4Q25:

Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa menyatakan bahwa pertumbuhan PDB Indonesia diperkirakan melampaui 5.5% YoY pada 4Q25, didorong oleh peningkatan belanja pemerintah, aktivitas swasta, dan injeksi likuiditas.

Utang Buy Now Pay Later (BNPL) Naik ke IDR 24.33 Triliun:

OJK melaporkan saldo outstanding kredit BNPL mencapai IDR 24.33 triliun per Agustus 2025, setara 0.3% dari total kredit perbankan. Pertumbuhan ini mencerminkan meningkatnya permintaan pembiayaan digital, terutama di kalangan konsumen muda.

Pemerintah Tolak Gunakan APBN untuk Tutup Utang Kereta

Cepat: Menteri Sekretaris Negara Prasetyo Hadi menegaskan bahwa dana APBN tidak akan digunakan untuk melunasi utang proyek Kereta Cepat Jakarta–Bandung (Whoosh). Pemerintah tengah mengeksplorasi skema pembiayaan alternatif agar proyek tetap berlanjut tanpa membebani keuangan negara.

Rupiah Melemah di Tengah Ketegangan Perdagangan AS–China:

Rupiah dibuka melemah di IDR 16,590 per USD, turun 20 poin dari penutupan sebelumnya. Analis menilai pelemahan ini dipicu kekhawatiran pasar atas konflik tarif baru AS–China, yang mendorong investor beralih ke aset safe haven.

Pemerintah dan Bulog Perkuat Pengelolaan Cadangan Beras Nasional:

Kementerian Pertanian dan Bulog meningkatkan sistem penyimpanan dan manajemen stok beras untuk menjaga kualitas panen. Gudang baru akan dikelola bersama pemerintah pusat dan daerah guna mengurangi kehilangan pascapanen dan menjaga stabilitas pasokan.

Asosiasi Pariwisata Desak Revisi UU Kepariwisataan:

GIPI menyatakan kekecewaan atas UU Kepariwisataan baru yang tidak lagi mengakui peran asosiasi secara formal. GIPI berencana mengirim surat terbuka kepada Presiden Prabowo agar industri tetap dilibatkan dalam perumusan kebijakan pariwisata nasional.

Politik & Urusan Nasional

Korban Keracunan MBG Capai 11,566 Orang:

JPPI melaporkan total korban keracunan akibat program MBG mencapai 11,566 orang per 12 Oktober, dengan 1,000 kasus baru dalam sepekan terakhir. JPPI meminta pemerintah menanggukuhkan distribusi sementara hingga protokol keamanan pangan diperketat.

14 Oktober 2025

Presiden Prabowo Hadiri KTT Perdamaian Gaza–Israel di Mesir:

Presiden Prabowo Subianto tiba di Sharm El-Sheikh, Mesir, untuk menghadiri KTT Perdamaian Gaza–Israel. Kehadirannya menegaskan peran aktif Indonesia dalam diplomasi perdamaian di Timur Tengah.

Serikat Buruh Minta Perlindungan dalam Program Magang Nasional:

Aspirasi, serikat pekerja nasional, meminta jaminan kompensasi dan perlindungan tenaga kerja bagi peserta program magang nasional yang dimulai 20 Oktober 2025.

TNI AD Kirim 26 Prajurit ke Singapura untuk Pelatihan Manajemen Makanan:

Sebanyak 26 prajurit TNI AD mengikuti pelatihan Institutional Food Management di Singapura (13–18 Okt) untuk mendukung peningkatan higienitas dan logistik pangan nasional.

Bakteri di Sawi Hijau Jadi Penyebab Keracunan MBG Bandung Barat:

Kasus keracunan di SMKN 1 Cihampelas disebabkan oleh kontaminasi bakteri pada sawi hijau dalam menu MBG. Insiden ini memperpanjang daftar kasus keamanan pangan MBG di berbagai daerah.

Arief Prasetyo Adi Dicapot dari Jabatan Kepala Bapanas:

Mensesneg Prasetyo Hadi mengonfirmasi bahwa Arief Prasetyo Adi akan ditempatkan pada posisi baru setelah dicopot pada 9 Oktober. Fungsi koordinasi pangan kini berada di bawah Kementerian Pertanian untuk meningkatkan efisiensi tata kelola.

Aktivis Peringatkan Potensi Militerisasi dalam RUU Siber:

Kelompok HAM menolak RUU Keamanan Siber yang membuka ruang keterlibatan militer dalam investigasi siber, menilai hal tersebut berpotensi mengancam kebebasan sipil.

Ekonomi Digital, Media & Telekomunikasi

BRIN Kembangkan Teknologi AI untuk Penyandang Disabilitas:

BRIN mengembangkan sistem pengenalan suara dan wajah berbasis AI untuk membantu penyandang disabilitas berkomunikasi tanpa sentuhan (hands-free). Teknologi ini mendukung agenda inovasi inklusif nasional.

Isu Daerah

Listrik Padam di Bandara Bali Ganggu Operasional Terminal Internasional:

Bandara I Gusti Ngurah Rai mengalami pemadaman listrik (10 Okt) yang mengganggu operasional terminal internasional. Operator InJourney Airports meminta maaf dan tengah melakukan investigasi.

5,000 Koki Dilatih untuk Program MBG:

Badan Gizi Nasional (BGN) merekrut 5,000 koki profesional untuk melatih staf dapur MBG di seluruh Indonesia, bekerja sama dengan Indonesian Chef Association. Namun, pakar menilai pelatihan saja belum cukup untuk menyelesaikan masalah keamanan pangan MBG.

Pemerintah Bentuk Satgas Audit Bangunan Pesantren:

Setelah runtuhnya pesantren Al Khoziny di Sidoarjo, pemerintah membentuk tim inspeksi nasional untuk mengawasi keselamatan bangunan pesantren di seluruh Indonesia.

Outlook

Agenda kebijakan Indonesia ke depan berfokus pada menjaga momentum pertumbuhan melalui hilirisasi industri, stimulus fiskal, dan diversifikasi ekspor. Tantangan jangka pendek adalah mengembalikan kepercayaan publik terhadap program sosial pasca kasus keamanan pangan MBG. Risiko eksternal — terutama ketegangan dagang AS–China — masih menekan Rupiah dan sentimen investor. Namun, belanja pemerintah yang lebih kuat, investasi swasta yang meningkat, serta komitmen infrastruktur berpotensi mendorong pertumbuhan PDB >5.5% di 4Q25. Reformasi struktural di manajemen pangan, transisi energi, dan inovasi keuangan digital (termasuk BNPL) akan menopang ketahanan ekonomi jangka menengah. Keterlibatan diplomatik, seperti partisipasi Prabowo dalam KTT Perdamaian Gaza–Israel, menegaskan peran global Indonesia yang semakin aktif. Meski demikian, masalah politik dan pengawasan tata kelola tetap menjadi faktor kunci yang perlu diwaspadai.

14 Oktober 2025

Pergerakan Pasar

Pada 13 Oktober 2025, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melemah 0.37% dan ditutup di level 8,227.2, sementara Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) turun tipis 0.06% ke 294.7. Meskipun pasar mencatat pelemahan moderat, investor asing tercatat melakukan net sell sebesar IDR 585.9 miliar di pasar reguler, namun membukukan net buy sebesar IDR 2.9 triliun di pasar negosiasi.

Secara regional, sentimen pasar global cenderung negatif. Nikkei 225 Jepang turun 1.0% ke 48,089, Hang Seng Hong Kong melemah 1.5% ke 25,890, dan Kospi Korea Selatan turun 0.7% ke 3,585. Sementara itu, Shanghai Composite Tiongkok turun 0.2% ke 3,890, dan STI Singapura melemah 0.8% ke 4,390.

Di sisi komoditas, harga emas naik 1.5% ke USD 4,078 per ons, sedangkan minyak Brent menguat 1.6% ke USD 64 per barel. Kurs USD/IDR relatif stabil di 16,560, menunjukkan volatilitas mata uang yang terbatas.

Berdasarkan sektor, IDXTRANS memimpin penguatan pasar, sementara IDXFIN menjadi sektor dengan kinerja terlemah. Top gainers antara lain BRMS (+14.4%), CUAN (+14.0%), AMRT (+7.7%), PGUN (+10.0%), dan JARR (+9.7%). Sementara laggards utama meliputi BBRI (-1.9%), BBKA (-1.0%), DSSA (-1.8%), DCII (-1.8%), dan PANI (-7.8%).

Aktivitas pembelian asing terfokus pada saham BRMS (+14.4%), ENRG (+3.6%), AMRT (+7.7%), ANTM (+1.8%), dan ARCI (+15.9%), sedangkan penjualan asing didominasi oleh BBRI (-1.9%), CDIA (-1.7%), WIFI (-2.8%), BBKA (-1.0%), dan BRPT (-1.6%).

Berdasarkan nilai transaksi, saham yang paling aktif diperdagangkan antara lain CDIA (-1.7%), CUAN (+14.0%), BRMS (+14.4%), WIFI (-2.8%), dan BRPT (-1.6%).

Secara keseluruhan, IHSG mengalami pelemahan karena aksi ambil untung (profit-taking) setelah reli sebelumnya. Namun, pembelian selektif pada saham sektor pertambangan dan konsumsi—terutama BRMS dan CUAN—berhasil menahan penurunan lebih dalam di tengah sentimen regional yang risk-off.

Fixed Income

Pada hari Senin, 13 Oktober 2025, pasar obligasi Indonesia dibuka relatif flat, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik tipis 2 bps ke level 10.61, mencerminkan sikap wait-and-see investor menjelang rilis data makroekonomi penting. Seri Fixed Rate (FR) mencatat pergerakan yield yang minimal, menunjukkan terbatasnya arah pasar di awal pekan. FR0107 (10 tahun) naik 0.9 bps ke 6.701%, FR0103 naik 0.5 bps ke 6.089%, sedangkan FR0106 dan FR0104 masing-masing turun 0.3 bps dan 0.1 bps ke 6.573% dan 5.363%. Pada segmen SBSN, yield bergerak mixed — PBS038 naik 3.3 bps ke 6.790%, PBS003 naik 0.9 bps ke 4.820%, sementara PBS034 turun 1.3 bps ke 6.494% dan PBS030 turun 1.2 bps ke 5.028%. Rupiah melemah tipis 3 poin ke IDR 16,573/USD, sedangkan yield U.S. Treasury 10 tahun turun ke 4.032%, melanjutkan tren penurunan seiring ekspektasi inflasi AS yang mulai melunak.

Likuiditas pasar menunjukkan perbaikan moderat, dengan volume transaksi obligasi pemerintah (SUN) naik 6.72% menjadi IDR 35.25 triliun (vs IDR 33.03 triliun pada Jumat), diiringi peningkatan frekuensi transaksi sebesar 20.77% menjadi 3,901 kali. Hal ini mencerminkan adanya partisipasi ulang investor di awal pekan, meskipun nilai transaksi masih terbatas, menandakan sentimen yang hati-hati. Di luar seri acuan, obligasi seperti FR0086, PBS032, dan FR0108 aktif diperdagangkan pada yield 4.634%, 4.812%, dan 6.100%. Pada pasar obligasi korporasi, minat tetap terjaga di instrumen dengan imbal hasil tinggi, antara lain SIJEE01B di 9.631%, SMDSSA01CCN3 di 7.691%, dan INKP04BCN2 di 6.442%, menunjukkan preferensi investor terhadap aset berisiko dengan yield menarik.

US 10 Year Treasury

Yield U.S. Treasury 10 tahun turun ke sekitar 4.06% pada Jumat, level terendah dalam hampir tiga minggu, menghapus kenaikan sebelumnya di tengah meningkatnya ketegangan perdagangan AS–Tiongkok yang mendorong permintaan aset aman. Presiden Trump mengancam akan menaikkan tarif besar-besaran terhadap impor Tiongkok sebagai balasan atas kebijakan Beijing yang memperketat ekspor logam tanah jarang, serta mengindikasikan kemungkinan pembatalan pertemuan dengan Presiden Xi Jinping, meningkatkan ketidakpastian geopolitik.

14 Oktober 2025

... Sementara itu, shutdown pemerintah AS telah memasuki hari ke-10, menunda rilis data ekonomi utama. Pasar masih memperkirakan pemangkasan suku bunga sebesar 25 bps oleh The Fed bulan ini, dengan peluang 83% untuk satu kali lagi pemangkasan di Desember. Pasar obligasi AS akan tutup pada hari Senin untuk memperingati Columbus Day.

Outlook

Kinerja datar pasar obligasi hari ini menandakan konsolidasi investor setelah reli lima hari berturut-turut minggu lalu. Pelaku pasar cenderung menunggu arah kebijakan moneter yang lebih jelas dari data inflasi AS dan pembaruan likuiditas BI mendatang. Meskipun Rupiah sedikit melemah, prospek pasar obligasi tetap stabil secara konstruktif, ditopang oleh rendahnya yield global, ekspektasi inflasi yang terkendali, dan arah kebijakan BI yang konsisten. Dalam jangka pendek, obligasi tenor pendek hingga menengah (5–10 tahun) diperkirakan tetap diminati, sedangkan seri tenor panjang berpotensi mengalami profit-taking seiring upaya investor menyeimbangkan risiko yield dan durasi.

Strategi

Berdasarkan Relative Rotation Graph (RRG), tenor panjang di atas 10 tahun masih berada di leading quadrant, sementara tenor di bawah 10 tahun umumnya tertinggal dibandingkan acuan 10 tahun—kecuali tenor 9 tahun. Tenor 8 tahun, yang sebelumnya memimpin, kini kembali ke kelompok lagging. Secara keseluruhan, sebagian besar tenor masih menunjukkan pelemahan momentum relatif terhadap acuan 10 tahun, kecuali tenor 3 tahun dan 15 tahun yang mulai menunjukkan perbaikan momentum.

Melihat situasi pasar, kami merekomendasikan:

INDOGB: FR91, FR75, FR67, FR62, FR58

INDOIS: PBS35, PBS22, PBS15

14 Oktober 2025

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	4.90	4.90
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.9	-2.9
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.25
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.70	7.24
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,700	16,900

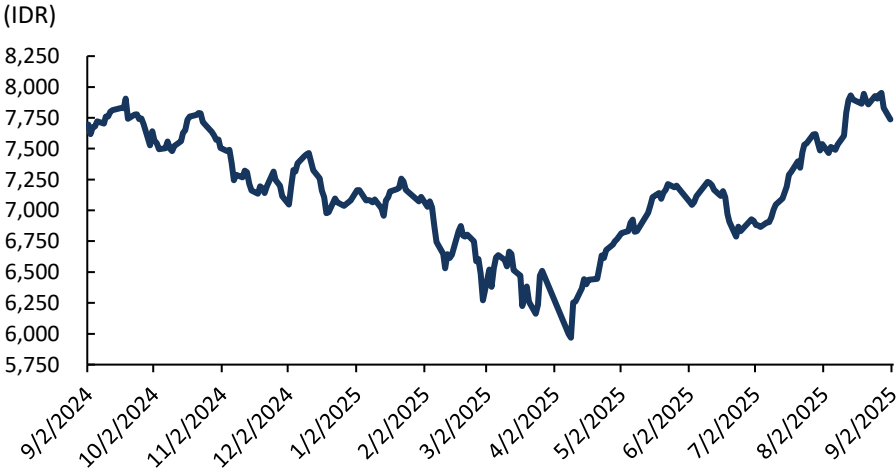
Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	10,800
CNY / USD	7.1	CNY / IDR	2,321
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	19,203
GBP /USD	1.3	GBP / IDR	22,083
HKD / USD	7.7	HKD / IDR	2,129
JPY / USD	152	JPY / IDR	109
MYR /USD	4.2	MYR / IDR	3,923
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	9,495
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,420
SGD / USD	1.3	SGD / IDR	12,767
		USD / IDR	16,553

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



14 Oktober 2025

Foreign Flow: IDR 585.9 bn **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BBRI	1.0	3,660	-1.8	-6.1	-10.2	-265
CDIA	1.2	2,280	-1.7	36.1	1,100	-253
WIFI	0.9	3,820	-2.8	35.9	831.7	-232
BBCA	1.3	7,325	-1.0	-3.9	-24.2	-160
BRPT	0.9	4,210	-1.6	12.2	357.6	-157
CUAN	0.9	2,770	13.9	70.9	149.1	-87
COIN	0.3	3,430	-4.4	3.0	3,330	-76
AMMN	0.5	7,450	0.6	3.1	-12.0	-70
BMRI	0.4	4,230	-0.4	-3.8	-25.7	-58
CBDK	0.1	6,425	-9.1	-5.1	58.2	-47

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
CUAN	13.9	34.28	311	PANI	-7.7	-17.43	230
BRMS	14.3	17.16	152	DSSA	-1.7	-12.95	803
PGUN	9.9	13.76	169	DCII	-1.7	-10.69	657
MLPT	2.0	6.85	383	BBRI	-1.8	-9.42	549
JARR	9.7	6.00	75	BNLI	-4.8	-8.83	193
AMRT	7.7	5.58	87	BBCA	-1.0	-8.19	894
ARCI	15.8	3.78	31	BRPT	-1.6	-5.88	395
RISE	9.9	3.73	46	CDIA	-1.7	-4.47	285
AMMN	0.6	3.25	540	IMPC	-3.4	-4.42	137
EMAS	2.5	1.59	71	TPIA	-0.6	-3.87	696

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXFINANCE	5.7T	20.8	2,242.0B	3.5T	2.1T	1.3T	4.4T
IDXBASIC	5.8T	21.1	294.7B	1.6T	4.1T	1.3T	4.4T
IDXNONCYC	1.7T	6.2	154.5B	535.0B	1.2T	380.5B	1.4T
IDXENERGY	5.2T	18.9	98.2B	1.1T	4.1T	1.0T	4.2T
IDXINDUST	603.8B	2.2	45.5B	230.5B	373.2B	184.9B	418.8B
IDXHEALTH	334.1B	1.2	16.2B	89.4B	244.7B	73.1B	261.0B
COMPOSITE	27.4T	100.0		8.5T	18.8T	6.2T	21.1T
IDXTRANS	259.5B	0.9	16.4B	15.8B	243.7B	32.2B	227.2B
IDXPROPERT	1.0T	3.6	63.0B	101.8B	929.6B	164.9B	866.5B
IDXCYCLIC	907.4B	3.3	66.6B	221.8B	685.5B	288.5B	618.8B
IDXINFRA	3.4T	12.4	203.2B	622.5B	2.7T	825.7B	2.5T
IDXTECHNO	2.2T	8.0	208.7B	341.9B	1.8T	550.6B	1.6T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



14 Oktober 2025

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR84	5/4/2020	2/15/2026	0.35	7.3%	100.87	4.6%	4.9%	100.81	(31.38)	Expensive	0.34
2	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.51	5.5%	100.42	4.6%	4.9%	100.32	(22.51)	Expensive	0.50
3	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.93	12.0%	106.45	4.7%	4.9%	106.38	(15.04)	Expensive	0.88
4	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.93	8.4%	103.25	4.7%	4.9%	103.14	(16.71)	Expensive	0.90
5	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.51	5.1%	100.43	4.8%	4.9%	100.27	(11.38)	Expensive	1.44
6	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.59	7.0%	103.34	4.8%	4.9%	103.10	(16.45)	Expensive	1.51
7	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.76	10.3%	108.79	4.9%	5.0%	108.76	(4.13)	Expensive	1.60
8	FR94	3/4/2022	1/15/2028	2.26	5.6%	100.97	5.1%	5.1%	101.12	6.49	Cheap	2.11
9	FR47	8/30/2007	2/15/2028	2.35	10.0%	111.04	4.9%	5.1%	110.73	(15.68)	Expensive	2.10
10	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.59	6.1%	102.76	5.0%	5.1%	102.36	(16.76)	Expensive	2.40
11	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.84	6.4%	103.53	5.0%	5.2%	103.09	(17.17)	Expensive	2.60
12	FR99	1/27/2023	1/15/2029	3.26	6.4%	99.68	6.5%	5.3%	103.31	122.21	Cheap	2.92
13	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.42	9.0%	111.85	5.2%	5.3%	111.39	(14.80)	Expensive	3.00
14	101	11/2/2023	4/15/2029	3.51	6.9%	105.42	5.2%	5.3%	104.87	(17.29)	Expensive	3.11
15	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.59	8.3%	109.92	5.2%	5.4%	109.35	(17.35)	Expensive	3.13
16	104	8/22/2024	7/15/2030	4.76	6.5%	104.75	5.4%	5.6%	103.73	(24.49)	Expensive	4.09
17	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.84	10.5%	120.94	5.5%	5.6%	120.48	(10.90)	Expensive	3.91
18	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.93	7.0%	106.75	5.4%	5.6%	105.83	(21.15)	Expensive	4.22
19	FR87	8/13/2020	2/15/2031	5.35	6.5%	104.71	5.5%	5.7%	103.61	(24.05)	Expensive	4.53
20	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.51	7.8%	110.25	5.6%	5.7%	109.39	(17.56)	Expensive	4.51
21	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.59	8.8%	115.10	5.6%	5.8%	114.16	(18.75)	Expensive	4.52
22	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.76	9.5%	117.93	5.8%	5.8%	118.00	0.49	Cheap	4.53
23	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.51	6.4%	103.60	5.7%	5.9%	102.50	(20.17)	Expensive	5.32
24	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.68	8.3%	112.63	5.9%	5.9%	112.63	(0.56)	Expensive	5.27
25	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.85	7.5%	108.92	5.9%	6.0%	108.57	(6.45)	Expensive	5.43
26	FR96	8/19/2022	2/15/2033	7.35	7.0%	106.50	5.9%	6.0%	105.69	(13.64)	Expensive	5.80
27	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.59	6.6%	103.84	6.0%	6.1%	103.38	(7.76)	Expensive	6.00
28	100	8/24/2023	2/15/2034	8.35	6.6%	103.70	6.1%	6.2%	103.00	(10.79)	Expensive	6.45
29	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.43	8.4%	114.84	6.1%	6.2%	114.33	(7.47)	Expensive	6.27
30	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.68	7.5%	109.83	6.1%	6.3%	108.56	(17.01)	Expensive	7.07
31	103	8/8/2024	7/15/2035	9.76	6.8%	104.83	6.1%	6.3%	103.15	(22.83)	Expensive	7.18
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.60	8.3%	115.49	6.2%	6.4%	114.16	(16.17)	Expensive	7.35
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.68	6.3%	100.31	6.2%	6.4%	98.87	(18.81)	Expensive	7.84
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.60	9.8%	126.98	6.4%	6.5%	126.47	(5.73)	Expensive	7.52
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.76	6.4%	100.32	6.3%	6.5%	99.12	(14.89)	Expensive	8.24
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.60	7.5%	108.18	6.5%	6.5%	108.15	(0.56)	Expensive	8.35
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.68	7.1%	105.42	6.5%	6.5%	104.93	(5.68)	Expensive	8.53
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.76	10.5%	132.45	6.7%	6.6%	133.80	12.59	Cheap	7.78
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.52	8.4%	115.70	6.6%	6.6%	115.74	0.21	Cheap	8.46
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.52	7.5%	107.90	6.6%	6.7%	107.81	(0.95)	Expensive	9.03
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.85	7.1%	105.12	6.6%	6.7%	104.25	(9.18)	Expensive	9.33
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.60	9.5%	125.46	6.8%	6.7%	126.79	11.61	Cheap	8.97
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.52	6.4%	97.06	6.7%	6.7%	96.36	(7.27)	Expensive	10.06
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.68	7.1%	104.21	6.7%	6.8%	103.71	(5.04)	Expensive	9.98
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.68	7.1%	104.48	6.7%	6.8%	103.44	(10.04)	Expensive	10.31
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	18.36	8.8%	121.00	6.7%	6.8%	120.14	(7.50)	Expensive	9.99
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.85	7.1%	104.65	6.7%	6.9%	102.88	(16.09)	Expensive	10.86
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.61	7.4%	105.99	6.8%	6.9%	105.08	(7.77)	Expensive	11.35
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.86	6.9%	100.70	6.8%	7.0%	98.63	(17.45)	Expensive	12.17
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.78	6.9%	100.51	6.8%	7.0%	98.04	(20.18)	Expensive	12.54
51	105	8/27/2024	7/15/2064	38.78	6.9%	100.52	6.8%	7.1%	96.57	(30.09)	Expensive	13.57

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



14 Oktober 2025

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS017	1/11/2018	10/15/2025	0.01	6.1%	100.07	-17.1%	4.4%	100.01	(2154.11)	Expensive	0.00
2	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.75	4.9%	100.05	4.8%	4.8%	100.06	0.91	Cheap	0.74
3	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	1.09	8.5%	103.60	5.0%	4.9%	103.73	9.44	Cheap	1.04
4	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	1.26	6.0%	101.45	4.8%	5.0%	101.19	(22.87)	Expensive	1.20
5	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	2.01	9.0%	107.38	5.1%	5.3%	106.99	(21.09)	Expensive	1.82
6	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.59	7.6%	105.58	5.3%	5.5%	105.16	(17.56)	Expensive	2.35
7	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.76	5.9%	102.16	5.0%	5.5%	100.93	(48.68)	Expensive	2.53
8	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.93	6.6%	103.86	5.5%	5.8%	102.92	(26.94)	Expensive	3.48
9	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.59	8.1%	109.15	5.8%	5.9%	108.80	(8.79)	Expensive	3.87
10	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	6.09	8.9%	115.25	5.9%	6.1%	113.77	(27.45)	Expensive	4.82
11	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.59	8.4%	112.28	6.1%	6.2%	111.67	(10.86)	Expensive	5.17
12	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.59	8.4%	112.99	6.2%	6.3%	112.41	(9.27)	Expensive	5.75
13	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.42	6.4%	100.85	6.2%	6.4%	100.07	(12.16)	Expensive	6.56
14	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.51	8.6%	114.87	6.3%	6.4%	114.63	(3.63)	Expensive	6.18
15	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.70	6.5%	100.07	6.5%	6.5%	99.98	(1.35)	Expensive	7.76
16	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	11.35	6.1%	98.04	6.3%	6.5%	96.47	(20.18)	Expensive	8.15
17	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.68	6.5%	99.78	6.5%	6.6%	98.76	(11.60)	Expensive	9.11
18	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.93	9.0%	123.72	6.5%	6.7%	121.73	(18.52)	Expensive	8.99
19	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.76	6.6%	99.77	6.6%	6.7%	99.27	(5.38)	Expensive	9.73
20	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.43	6.8%	100.32	6.7%	6.7%	100.32	(0.09)	Expensive	10.01
21	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.52	6.8%	99.96	6.8%	6.7%	100.08	1.18	Cheap	10.23
22	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	21.02	7.8%	109.49	6.9%	6.8%	110.50	8.47	Cheap	10.80
23	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.68	6.8%	100.04	6.7%	6.8%	99.29	(6.83)	Expensive	11.48
24	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.77	8.0%	112.87	6.9%	6.8%	113.35	3.71	Cheap	10.92
25	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	24.19	6.9%	100.68	6.8%	6.8%	100.36	(2.84)	Expensive	11.93

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



14 Oktober 2025

Director			
Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
Research Team			
Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Adolf Richardo	Research & Digital Production Editor	adolf.richardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397
Digital Production Team			
Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Equity Institutional Team			
Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Muhamad Alfatih, CSA, CTA, CFTE	Institutional Technical Analyst	m.alfatih@samuel.co.id	+6221 2854 8139
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147
Equity Retail Team			
Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359
Fixed Income Sales Team			
R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.